

**DAMPAK PEMBERIAN KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM
AMARTHA TERHADAP USAHA KECIL DI
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
HILDAYANTI
NIM. 200303092

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

**DAMPAK PEMBERIAN KREDIT KOPERASI SIMPAN
PINJAM AMARTHA TERHADAP USAHA KECIL DI
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

HILDAYANTI

NIM. 200303092

Pembimbing:

1. Dr. Mustamir, M.Pd.
2. Zaenal Abidin, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HILDAYANTI

NIM : 200303092

Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


HILDAYANTI
NIM: 200303092

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Dampak Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta Terhadap Usaha Kecil di Kab. Sinjai. Yang ditulis oleh Hildayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200303092, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)

Ketua

(.....)

(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)

Sekretaris

(.....)

(Dr. Muh. Anis, M.Hum.)

Penguji I

(.....)

(Ansar, S.Pd.I.,M.E.,Sy.)

Penguji II

(.....)

(Dr. Mustamir, M.Pd.)

Pembimbing I

(.....)

(Zaenal Abidin, S.E.,M.Si.)

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,

Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Mulhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.

NBM. 1213397

ABSTRAK

Hildayanti *Dampak Pemberian Kredit Koprasi Simpan Pinjam Amartha terhadap usaha kecil dikabupaten Sinjai* . Skripsi. Sinjai : Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai,2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Mengetahui Dampak Pemberian Kredit Koprasi Amrtha terhadap Usaha Kecil Yang ada dikabupaten Sinjai dan Mengetahui Bagaimana Dampaknya bagi Pemilik Usaha Kecil yang menjadi Nasabah Koprasi Simpan Pinjam Amartha.

Jenis penelitian ini adalah Korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Nasabah Koprasi Amrtha sekaligus pelaku usaha yang ada di kabupaten Sinjai . Objek dalam penelitian ini adalah dampak pemberian Kredit Amartha pada usaha kecil di kabupaten Sinjai . Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dampak pemberian Kredit Koprasi Amartha pada Usaha Kecil Di Kabupaten Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan Quisionar dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa ada dampak pemberian Kredit Koprasi Amartha pada usaha kecil dikabupaten Sinjai dengan adanya kredit ini pelaku usaha dapat mengembangkan Usahanya dan dapat membantu perekonomian bagi pelaku usaha yang melakukan Kredit di kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : *Dampak, Usaha Kecil,*

ABSTRACT

Hildayanti. The Impact of Providing Amarthas Savings and Loans Cooperative Credit on Small Businesses in Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

This research aims to find out: The impact of providing Amarthas Cooperative credit on small businesses in Sinjai Regency and what the impact is on small business owners who are customers of the Amarthas Savings and Loans Cooperative.

The type of this research is correlation with a quantitative approach. The subjects of this research were Amarthas Cooperative customers and business actors in Sinjai Regency. The object of this research is the impact of providing Amarthas Credit on small businesses in Sinjai Regency. This analysis aims to find out whether there is an impact of providing Amarthas Cooperative Credit on Small Businesses in Sinjai Regency. The data collection techniques are questionnaires and documentation.

The results of the research show that there is an impact of providing Amarthas Cooperative Credit on small businesses in Sinjai Regency. With this credit, business actors can develop their businesses and can help the economy for business actors who use credit in Sinjai Regency.

Keywords: Impact, Small Business

مستخلص البحث

جلداينقي. تأثير برنامج ائتمان التعاونيات الادخارية والقروض في أمارثا على الشركات الصغيرة في منطقة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والشرعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: معرفة تأثير توفير الائتمان التعاوني لأمرثا على الشركات الصغيرة في منطقة سنجائي ومعرفة تأثيره على أصحاب الأعمال الصغيرة الذين هم عملاء التعاونية للادخار والقروض في أمرثا.

يرتبط هذا النوع من الأبحاث بالمنهج الكمي. كانت موضوعات هذه الدراسة هي عملاء تعاونية أمرثا والجهات الفاعلة في مجال الأعمال في منطقة سنجائي. الهدف من هذه الدراسة هو تأثير توفير الائتمان أمارثا على الشركات الصغيرة في منطقة سنجائي. يهدف هذا التحليل إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لتوفير الائتمان التعاوني أمارثا على الشركات الصغيرة في منطقة سنجائي. وتتكون تقنيات جمع البيانات من الاستبيانات والتوثيق.

تظهر نتائج الدراسة أن هناك تأثيراً لتقديم ائتمان تعاوني من أمارثا على الشركات الصغيرة في منطقة سنجائي. من خلال هذا الائتمان، يمكن لأصحاب الأعمال تطوير أعمالهم ويمكنهم مساعدة الاقتصاد لأصحاب الأعمال الذين يحصلون على ائتمان في منطقة سنجائي.

الكلمات الأساسية: التأثير، الأعمال الصغيرة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: Dampak Pemberian Kredit Koprasi Simpan Pinjam Amrtha Terhadap Usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

Disadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

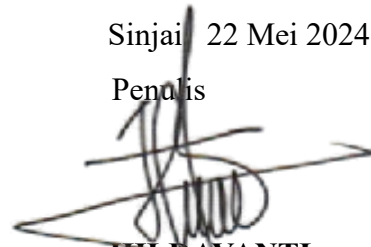
1. Kedua Orang tua saya (ahmad & hasiba) orang yang hebat selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran saya dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan motivasi. Terima kasih selalu berjuang di kehidupan saya. Terima kasih atas berkat dan do'a dan dukungan kalian sehingga saya bisa berada di titik ini . sehat selalu dan hiduplah lebih lama dan selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian saya.iloveyou
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai beserta staf dan karyawan yang telah membantu dalam proses Administrasi di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr.Jamaluddin, S.Pd.I., M. Pd.I., Dr. Rahmatullah, S.Sos., M.A dan Dr. Muhlis, S.Kom,I., S.Sos.I selaku Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Bapak Dr. Mustamir, M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Bapak Zaenal Abidin, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.

6. Bapak Salam, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam menentukan judul penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
9. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Kepada sahabatku Segenap rekan-rekan yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuannya.

Semoga jasa-jasanya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan karya ilmiah ini dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin!

Sinjai 22 Mei 2024

Penulis



HILDAYANTI

NIM: 200303092

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Dampak	7
B. Konsep koprası simpan pinjam	8
C. Konsep Kredit	9
D. Jenis jenis kredit koprası simpan pinjam	14
E. Konsep usaha kecil	14
F. Hasil penelitian yang relevan.....	19
G. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Variabel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrument Penelitian	27

G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	31
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hubungan variabel independen-dependen.....	28
Tabel 4.1 Gambaran Umum.....	34
Tabel 4.2 Distribusi kuesioner	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	38
Tabel 4.5 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Non-Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji R Square	41
Tabel 4.9 Hasil Uji T	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil menjadi salah satu badan yang mendukung perekonomian dan terutama membantu masyarakat kecil dan menengah untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara di tengah kesulitan ekonomi global saat ini, khususnya di Indonesia. Saat ini usaha kecil merupakan wadah usaha bersama yang mendorong terciptanya lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha kecil telah berubah sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2000. Usaha mikro, kecil dan menengah diperkirakan akan menghadapi masalah yang muncul seperti pengangguran. Karena ada usaha mikro, kecil dan menengah, diasumsikan bahwa mereka dapat merekrut tenaga kerja untuk mendukung pengembangan Usaha Kecil (Fath-Hiah, W. N. 2024).

Menurut Kabupaten Sinjai dalam angka tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Sinjai sebanyak 307.110 jiwa, dan rata-rata penduduk adalah wiraswasta di usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, penguatan ekonomi nasional sama halnya dengan penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah. usaha kecil dipandang sebagai kendaraan untuk kemakmuran ekonomi negara dan sarana menciptakan kekayaan untuk semua (Subandi, 2017).

Usaha kecil diposisikan secara strategis untuk mempercepat perubahan struktural yang meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai tempat usaha, baik produsen maupun konsumen bekerja untuk meningkatkan kesempatan kerja, yang jelas mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Secara umum, permasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia adalah hal yang biasa terjadi, seperti, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya kewirausahaan, rendahnya teknologi dan manajemen

pasar serta pengetahuan. Dalam hal ini, negara berperan penting dalam menciptakan kondisi untuk menciptakan lingkungan umum, iklim, kegiatan ekonomi yang harmonis, serta menyediakan infrastruktur, modal, manajemen, dan peralatan teknis (Azhura, dkk. 2023).

Kegiatan ekonomi sebenarnya yaitu kegiatan moral. Artinya segala kegiatan ekonomi bagi umat Islam harus didasarkan pada moralitas agama Islam. Adapun prinsip-prinsip dalam Islam diantaranya yaitu, prinsip kesatuan, prinsip kebolehan, prinsip keadilan, prinsip berkehendak bebas, prinsip pertanggung jawaban, prinsip kebenaran, prinsip kerelaan, prinsip kemanfaatan, dan prinsip jual-beli. Seperti firman Allah SWT yang menjelaskan tentang jual-beli dalam surah (QS. An-nisa':29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan Janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. [QS. An-Nisaa ' : 29].

Kegiatan usaha pada hakikatnya adalah kumpulan transaksi-transaksi ekonomi yang mengikuti tatanan tertentu. Dalam Islam, transaksi utama dalam kegiatan usaha adalah transaksi rill yang menyangkut suatu objek tertentu, baik objek berupa barang maupun jasa (Saputra, D. 2021).

Koperasi merupakan wadah penggalangan modal yang dapat berperan dalam meningkatkan sendi-sendi kehidupan ekonomi, khususnya bagi usaha kecil. Pemberian simpan pinjam kepada anggota yang merupakan usaha mikro, kecil dan menengah.

Koperasi adalah badan usaha yang didirikan atas asas kekeluargaan. Tujuan didirikannya koperasi adalah untuk kesejahteraan anggotanya.

Koperasi sebagai penggerak perekonomian nasional, yang berarti asas kekeluargaan dan semangat gotong royong untuk menunjang dan meningkatkan perekonomian anggotanya. Simpan pinjam adalah koperasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro dan usaha kecil (Kusumastuti, dkk. 2022).

Tujuan dari *credit unions* atau simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Salah satu keuntungan dari simpan pinjam adalah mereka menawarkan anggotanya kesempatan untuk menabung dan meminjam. Seperti halnya Koperasi Simpan Pinjam Amarta, anggota tidak dikenakan bunga pinjaman yang tinggi, yang membantu anggota melunasi pinjaman.

Pada tahun 2007, pengembangan usaha kecil dan koperasi menjadi fokus penting, terutama bagi pertumbuhan ekonomi. Masalah yang sering muncul di usaha kecil adalah rendahnya sumber daya manusia dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten untuk penggunaan teknologi dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan perusahaan saat ini (Sri Ka'bah & Hasan, 2024).

Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan mikro berdasarkan prinsip kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, kesetaraan dan solidaritas untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan usaha kecil. Koperasi simpan pinjam Amarta adalah koperasi yang secara teratur dan berkesinambungan melakukan kegiatan pemberian kredit, permodalan usaha kecil, perdagangan modal dengan simpanan anggotanya untuk memberikan pinjaman modal kepada anggota yang ingin menjalankan usahanya secara sederhana, murah, cepat dan efisien. Menjamin kelancaran kesejahteraan dan produktivitas anggota Sukrianto, dkk. 2023).

Koperasi Simpan Pinjam yang berlokasi di Kabupaten Sinjai merupakan koperasi yang bergerak dalam usaha simpan dan pinjam. Koperasi ini selalu berusaha untuk memberikan pelayanan kepada anggotanya sedemikian rupa sehingga mereka merasa puas, terutama melalui peningkatan kinerja, respon cepat dan tanggap kepada anggota yang ingin menyimpan dan

meminjam melalui koperasi dan jangkauan pelayanan simpan pinjamnya yaitu di Kabupaten Sinjai. Koperasi ini juga mengutamakan pelayanan bagi anggota yang ingin berbisnis atau bahkan melakukan pinjaman modal usaha, maupun yang ingin melakukan pinjaman atau pinjaman rutin kepada pelaku usaha kecil. Koperasi Simpan Pinjam didirikan untuk mendukung pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil.

Koperasi Simpan Pinjam Amarta mendukung anggota yang ingin memulai usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada dengan memberikan tambahan dana atau modal dengan persyaratan yang menguntungkan. Syarat utamanya adalah anggota yang mengajukan pinjaman harus merupakan anggota aktif dan ikut serta dalam semua kegiatan koperasi, yang bukan anggota koperasi tidak dapat meminjam kepada koperasi. Pada saat anggota mendaftar pertama kali, anggota harus membayar Jumlah Pokok Tabungan dan Jumlah Simpanan Wajib sesuai ketentuan yang berlaku dan siapapun yang ingin menjadi anggota menerima ketentuan dan peraturan tersebut.

Pemberian kredit bagi usaha kecil memberikan dampak karena usaha kecil berperan penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan menjadi tulang punggung perekonomian, kegiatan yang berbaur dengan usaha mikro kecil tidak akan lepas dari resiko yang diterima oleh pelaku usaha di Kabupaten Sinjai. Permasalahan yang sering terjadi pada usaha mikro kecil adanya pembayaran anggota pada Koperasi Simpan Pinjam yang tidak tepat pada waktunya sehingga terdapat anggota melakukan penunggakan yang pada akhirnya anggota berhenti membayar angsuran dan menimbulkan adanya kredit macet dan tingkat kredit macet yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam .

Faktor tersebut dikarenakan kurangnya sistem pengendalian intern pemberian kredit, sehingga mengakibatkan adanya itikad tidak baik dari anggota dan adanya anggota yang mengalami kegagalan dalam usahanya yang mengakibatkan ketidak adaan dana untuk membayar angsuran atau mengembalikan pinjaman.

Dari latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail mengenai Dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, agar lebih praktis dan sistematis maka rumusan masalah adalah: Apakah terdapat dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah: Untuk membuktikan dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan Dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai. Dengan bertambahnya kajian ilmu ini diharapkan akan dapat dikembangkan penelitianpenelitian lanjutan dalam topik yang sama maupun berbeda.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa (i)

- 1) Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- 2) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi Ekonomi Syariah
- 3) Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S.E.
- 4) Merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan di bidang penelitian.
- 5) Sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya.
- 6) Memperoleh gambaran tentang Dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dampak pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010)

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu ;

1. Pengertian Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia

akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

2. Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

B. Konsep Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Berdasarkan KEPMEN KUKM/IX/2004 dalam website (Repository, 2021) menyatakan bahwa, Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang memiliki kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

KSP merupakan suatu lembaga pembiayaan. Dikatakan sebagai lembaga pembiayaan karena kegiatan yang dilakukan KSP adalah menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian disalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Dimana dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi.

Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi dan dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya (Dr. Kasmir, 2017).

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan lembaga keuangan bukan bank atau lembaga pembiayaan yang memiliki kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan untuk anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya serta masyarakat umum.

2. Fungsi KSP

Adapun fungsi koperasi simpan pinjam (KSP) menurut website (Akseleran, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Penghimpun dana berupa simpanan maupun tabungan anggota,
- b. Penyaluran dan pemberian bantuan pinjaman kepada anggota maupun calon anggota dalam kebutuhan mendesak,
- c. Pemberian prosedur yang mudah dan cepat dalam melakukan pinjaman,
- d. Tambahan modal usaha bagi anggota maupun calon anggota,
- e. Pemberian bunga pinjaman yang relatif rendah,
- f. Pelayanan pembelian maupun penjualan barang baik secara tunai maupun kredit.

C. Konsep Kredit

1. Pengertian Kredit

Kredit dalam arti ekonomi yang sederhana yaitu penundaan pembayaran. Artinya, barang atau uang yang diterima sekarang dikembalikan pada masa yang akan datang. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*credete*" yang berarti kepercayaan dan kepercayaanlah yang terkandung dalam perkreditan si pemberi dan penerima kredit. Oleh sebab itulah yang menjadi dasar dari kredit adalah kepercayaan (OJK, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 dalam (Repository, 2021), menjelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2017), tujuan utama pemberian kredit adalah sebagai berikut:

a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank.

Jika bank yang terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidasi (dibubarkan).

c. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

d. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- 2) Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.
- 4) Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah bisa diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa nrgara.
- 5) Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

3. Unsur-unsur Kredit

Menurut Kasmir (2017), unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan.

Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, di mana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara *internal* maupun *eksternal*. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

b. Kesepakatan

Selain unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (diatas 3 tahun).

d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/ macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas jasa

Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

4. Prinsip-prinsip Kredit

Menurut Kasmir (2017) sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, hal ini dilakukan dengan analisis 5C.

Prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut:

a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya,

keadaan keluarga, hobi dan *social standing* nasabah. Ini semua merupakan ukuran ‘kemauan’ membayar.

b. *Capacity*

Analisis untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

c. *Capital*

Analisis untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *solvabilitas*, *rentabilitas*, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun *non* fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. *Condition*

Saat menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang nasabah jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

D. Jenis-jenis Kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Dilansir dari website KSP Duta Sejahtera (2018) menyatakan bahwa, terdapat jenis-jenis kredit atau produk pinjaman yang biasa ditawarkan pada nasabah KSP, yaitu:

1. Kredit Konsumtif. Pinjaman anggota untuk renovasi rumah, upacara, pembelian mobil dan kebutuhan konsumtif lainnya.
2. Kredit Produktif. Pinjaman anggota yang dipergunakan untuk modal kerja atau usaha.
3. Kredit Investasi. Pinjaman anggota yang dipergunakan untuk pembelian tanah atau rumah.
4. Kredit Mikro. Pinjaman anggota yang dipergunakan untuk modal kerja usaha kecil.

Menurut website Kredit Plus (2020), Berdasarkan jangka waktu pengembalian pinjaman kredit dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Kredit Jangka Pendek. Kredit jangka pendek memiliki jangka waktu pengembalian rata-rata kurang dari 1 tahun. Biasanya kredit jangka pendek ini cocok digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dimana dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun sudah bisa terlihat keuntungannya.
- b. Kredit Jangka Menengah. Kredit jangka menengah memiliki jangka waktu pengembalian berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun. Seringkali kredit jangka menengah ini dipergunakan oleh pengusaha yang bergerak di sektor Usaha Kecil Menengah atau yang akrab dikenal sebagai UKM.
- c. Kredit Jangka Panjang. Jangka waktu pengembalian untuk kredit jangka panjang cukup lama, yaitu berkisar antara 3 sampai dengan 5 tahun bahkan lebih. Kredit jenis ini biasanya cocok digunakan untuk kredit investasi pada pembelian mesin- mesin atau alat-alat berat perusahaan.

E. Konsep Usaha kecil

Menurut UU Nomor 9 Tahun 1995, usaha kecil didefinisikan Usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha

perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi (Aulya & Winda, 2022).

Anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau besar tidak termasuk dalam kategori usaha kecil. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100 juta per tahun.

Setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Pertumbuhan usaha kecil ini pun cukup bagus dari tahun ke tahun. Pemerintah pun serius dan memberikan perhatian pada usaha ini. Alasannya, usaha kecil ini menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja. Usaha kecil mampu menjadi dinamisator dan stabilitator perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan usaha kecil. Alasannya, usaha kecil mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar (Verawati & Devi Eka, 2022).

Usaha kecil mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. Usaha kecil juga mampu menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. Kedudukan usaha kecil ini sangat baik, selain mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak, usaha kecil ini bersifat lincah sehingga mampu bertahan didalam kondisi yang tidak menguntungkan, seperti terjadinya krisis global seperti saat ini. Umumnya, usaha kecil memiliki strategi dengan membuat produk unik dan khusus sehingga tidak bersaing dengan produk dari usaha besar. Untuk mendirikan usaha kecil pun tidak perlu modal besar. Demikian halnya dengan tenaga

kerjanya tidak memiliki standar pendidikan tertentu yang disyaratkan karyawan di suatu perusahaan besar. Pengurusan izin usaha kecil pun dipermudah oleh pemerintah, dengan kondisi tersebut usaha kecil harus tumbuh dan berkembang, pelaku usaha dapat membuka usaha, baik itu dirumah, menyewa kios, kontrak ruko, berjualan di pasar, atau membuat gerobak dorong (Aisyah, Risa, et al. 2023).

Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah, sehingga usaha kecil termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan pemerintah terhadap usaha kecil dituangkan dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pemerintah. Pemakaian Teknologi Informasi (IT) dalam memasarkan produk UKM telah berhasil dikembangkan oleh sejumlah Negara seperti Cina, Jepang, dan India. Bahkan Konfederasi Industri India atau Confederation of Indian Industry (CII) merilis hasil survey yang memperlihatkan bahwa peranan Teknologi Informasi (IT) telah mengubah peruntungan sigmen usaha kecil di India. Sari L.P & Muhammad Yafiz, 2022).

Fungsi dan peran usaha kecil saat ini dirasakan amat penting. Selain sebagai sumber mata pencaharian orang banyak, tetapi juga menyediakan secara langsung lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk. Sebagai kelompok usaha kecil, usaha kecil selalu terjebak dalam problem keterbatasan modal, teknik produksi, pemasaran, manajemen dan teknologi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam rangka memperluas peranannya didalam perekonomian nasional, diperlukan serangkaian pembinaan terpadu dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut terutama bersumber pada masalah keterbatasan pengetahuan, informasi dan permodalan (Hafsah, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi mengenai Usaha Kecil merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut: Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil. Kriteria kelompok Usaha kecil adalah sebagai berikut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008):

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

F. Karakteristik Usaha Kecil

Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dengan Bank Indonesia di tahun 2015, terdapat beberapa karakteristik yang khas dari usaha Usaha Kecil ini, berikut adalah beberapa karakteristik khas tersebut (Pandji Anoraga, 2010).

- a. Kualitas produk atau jasa belum terstandar, hal ini disebabkan karena sebagian usaha kecil memiliki kemampuan teknologi yang belum memadai serta sebagian besar produk atau jasa yang dihasilkan masih handmade.
- b. Desain produk yang terbatas, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman usaha kecil terhadap produk atau jasa mereka. Mayoritas usaha kecil bekerja sesuai dengan permintaan pelanggannya sehingga belum berani untuk mencoba berkreasi dengan desain baru.
- c. Jenis produk atau jasa yang dihasilkan masih terbatas, umumnya usaha kecil hanya memproduksi beberapa jenis produk atau jasa saja. Apabila terdapat permintaan untuk model baru, mereka cenderung mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan tersebut, jikapun diterima, maka akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memenuhi permintaan tersebut.
- d. Kapasitas dan daftar harga produk yang terbatas, usaha kecil cenderung mengalami kesulitan dalam hal menetapkan kapasitas produksi dan harga bagi produk atau jasa mereka.

- e. Bahan baku kurang terstandar, hal ini dipengaruhi oleh sumber bahan baku yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda-beda, maka hal ini tentu akan juga berpengaruh pada hasil produk yang dihasilkan.
- f. Keberlangsungan produk yang tidak terjamin dan kurang sempurna, hal ini dikarenakan umumnya produksi usaha kecil masih belum teratur sehingga akan berpengaruh pada produk yang dihasilkan juga masih terkesan apa adanya.

G. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kecil

Menurut Waruwu & Putra Perdamaian, 2024. Usaha kecil memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Sedangkan kelemahan usaha kecil adalah investasi awal dapat saja mengalami kerugian. Beberapa risiko diluar kendali wiraswatawan, seperti perubahan mode, peraturan pemerintah, persaingan dan masalah tenaga kerja dapat menghambat bisnis. Beberapa bisnis juga cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, pemilik mungkin tidak memperoleh profit.

Mengelola bisnis sendiri juga berarti menyita waktu sendiri yang cukup banyak, tanpa menyisakan waktu yang cukup bagi keluarga dan untuk berkreasi. Bagian penting dalam hidup ini kadangkala harus dikorbankan untuk mengoperasikan suatu bisnis agar sukses.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu rujukan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan, dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun penulis memngangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang di lakukan penulis.

1. Jurnal Penelitian Purnamayanti, N. W. A., (2014) dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit Signifikan: dan Modal terhadap Pendapatan UKM” bahwa ada pengaruh positif dan signifikan: 1. Pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM, 2. Pemberian kredit terhadap Modal, 3. Pemberian kredit terhadap pendapatan UKM, 4. Modal terhadap pendapatan UMKM.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan; metode penelitian yang digunakan sama. Jika penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang akan menggunakan metode kuantitatif juga.
 - b. Perbedaan; subjek dalam penelitian terdahulu memiliki berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Penelitian Susi Fitria Sari (2011) dengan judul Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Perkembangan UMKM Agribisnis di Bogor bahwa koperasi jasa akan lebih efektif dan efisien jika memberikan kredit pada UMKM dengan jenis usaha pengolahan, karena nilai R/C rasionya meningkat sebesar 11,69 persen

setelah menerima kredit. Berbeda dengan pemberian kredit pada usaha budidaya, nilai R/C ratio menurun sebesar 4,13 persen walaupun pendapatannya meningkat. Akan tetapi, hal tersebut menjadi tugas Kospin Jasa untuk memberikan pelatihan kepada UMKM yang bergerak dalam bidang usaha budidaya agar dapat mengefisienkan biaya sehingga nilai R/C Ratio juga meningkat.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan; metode penelitian yang digunakan sama. Jika penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang akan menggunakan metode kuantitatif juga.
 - b. Perbedaan; subjek dalam penelitian terdahulu memiliki berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Jurnal Penelitian Djawahir Hejazziey (2009) dengan judul Pemberdayaan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Bahwa upaya pengembangan Koperasi dan UMKM melalui LKS memerlukan langkah-langkah taktis dan strategis berupa peningkatan visi dan bisnis yang sesuai dengan syariah islam, sehingga tercipta SDM yang islami dan berkualitas”

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan; metode penelitian yang digunakan sama. Jika penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang akan menggunakan metode kuantitatif juga.
- b. Perbedaan; subjek dalam penelitian terdahulu memiliki berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Jurnal Penelitian Nurwanita (2015) dengan judul Perkembangan USAHA Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di padar monanda palu, dimana perkembangan UMKM dapat dilihat dari aspek pendapatan dari hasil penjualannya (omzetnya), penambahan jenis atau jumlah dagangan/ produk, dan penggunaan tenaga kerja. Untuk usaha mikro dan kecil tidak mengalami perkembangan yang berarti, sedangkan untuk skala menengah, perkembangan usahanya lebih baik dari usaha mikro dan kecil, Faktor penghambat perkembangan UMKM di Pasar Manonda Palu meliputi faktor internal, yakni terutama ..permasalahan permodalan, sedangkan faktor eksternal yakni adanya persaingan usaha, lokasi usaha, dan kebijakan pemerintah daerah.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan; metode penelitian yang digunakan sama. Jika penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang akan menggunakan metode kuantitatif juga.
 - b. Perbedaan; subjek dalam penelitian terdahulu memiliki berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Kredit Modal Kerja dari Bank BRI Cabang Sibuhuan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM di Kab.Padang Dan Lawas Bahwa kredit modal kerja dan jangka waktu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95% dengan hipotesis H_0 ditolak, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh pendapatan diantara kedua variabel yang diuji.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan; metode penelitian yang digunakan sama. Jika penelitian terdahulu menggunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang akan menggunakan metode kuantitatif juga.

- b. Perbedaan; subjek dalam penelitian terdahulu memiliki berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

G. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis ini sebagai hasil akhir dari proses berpikir deduktif (Hasbi,2010:17).

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran. sebagaimana adanya (Muslich Ansori, 2020:46). Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis statistik guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini, yaitu:

Ho: Tidak terdapat dampak pemberian kredit koperasi simpan pinjam amatha terhadap usaha kecil.

Ha: Terdapat dampak pemberian kredit simpan pinjam amatha terhadap usaha kecil.

Namun berdasarkan teori-teori yang di kemukakan dalam kerangka teori dan merujuk pada bukti empiris riset-riset terdahulu yang sudah peneliti kumpulkan maka berikut dengan sementara peneliti yaitu diduga pemberian kredit koperasi simpan pinjam amatha berdampak terhadap usaha kecil (Ha). Untuk memastikan apakah jawaban sementara ini signifikan maka dipakai uji hipotesis dengan probabilitas 0,05.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian survei mengukur nilai variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek, teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumen atau kuesioner. Tujuan utama dari penelitian survei ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Survei dengan cakupan seluruh populasi (objek) disebut sensus. Adapun survei yang mempelajari Sebagian populasi dinamakan sampel populasi.(Noor, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistic. Penelitian kuantitatif terdiri dari dua jenis yaitu: (a) survei (*Survey*) dan (b) Eksperimen (*Experiment*). (Hermawan & Yusran, 2017).

B. Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.(Sugiyono, 2018).

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam pemahaman Skripsi ini maka penulis lebih dahulu menuliskan pengertian dari variabel yang terdapat pada judul.

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) .(Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah Pemberian Kredit Simpan Pinjam Amarta.

2. Variabel Dependen

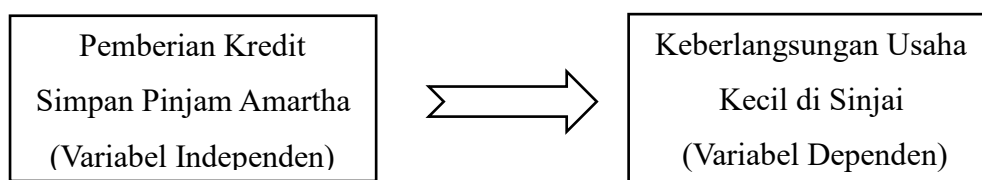
Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberlangsungan usaha kecil di Kabupaten Sinjai dalam hal ini mengenai tingkat pendapatan, tingkat pertumbuhan usaha, kualitas produk, daya saing dan kondisi lingkungan usaha.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberlangsungan usaha kecil di kabupaten Sinjai.

Tabel 3.1

Hubungan Variabel Independen-Dependen



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian Koperasi Simpan Pinjam Amarta dan usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses pembuatan Skripsi sampai ujian akhir. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan 1-3 bulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*populasi infinitif*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut "*Populasi finitif*" (tertentu/terbatas) (Syahrudin & Salim, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Amarta yang ada di Kabupaten Sinjai Sebanyak 30 orang UKM (Sugiyono, 2018).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative (Morissan, 2012). Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi berapapun ukuran sampel itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Syahrudin & Salim, 2012). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nonprobability sampling. Sugiyono menyatakan nonprobability sampling adalah *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan sampling jenuh di ambil dikarenakan jumlah populasi yang hanya 30 usaha kecil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam proses mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara : (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (*mailquestionair*); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*) (Sugiyono, 2018).

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data usaha kecil yang mendapat pinjaman kredit dari Amartha.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Mardawani, 2020). Pada Teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan penting, karya tulis dan buku-buku yang sesuai dengan pembahasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden
2. Lembar Dokumentasi, dokumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumen-dokumen file dan gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pembahasan penelitian (Samsullah & Nabir, 2019)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner yang kembali selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban, apakah mendukung hipotesis yang telah dibuat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Berdasarkan penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis Langkah terakhir yang dilakukan (Sugiyono, 2018)

Adapun Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolincaritas, autokolerasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Maka data dalam penelitian ini akan diuji memulai uji asumsi klasik yakni (Syamsidar, 2020):

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam seduah model regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dan mendekati normal. Pada penelitia ini menggunakan uji *kolmogrov-smnrov* untuk mengetahui apakah distribui data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Jika nilai signifikan *kolmogrov-smnrov* lebih besar dari 0,05 maka *residual* berdistribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikan pada uji *kolmogrov-smnrov* lebih kecil dari 0,05, maka *residual* tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent atau dependen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien di uji, t-hitung akan bernilai kecil pada t-tabel. Hal ini

menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang di pengaruhi oleh variabel dependen.

2. Uji Regresi Sederhana

Adapun yang dimaksud dengan regresi sederhana adalah metode yang berfungsi untuk menguji sebagaimana hubungan sebab akibat antara faktor penyebab (X) terhadap variabel penyebabnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau diebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut dengan response. Regresi linear sederhana juga merupakan salah satu metode statistic yang digunakan untuk melakukan peramalan atau prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas (Syamsidar, 2020)

Untuk mengetahui dampak pemberian kredit simpan pinjam Amarta terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai maka penulis mengambil Teknik analisis data dihitung data dengan menggunakan analisis data regresi linear sederhana, penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variabel. Maka dari itu analisis data dalam penelitian ini adalah:

Rumus persamaan regresi linear sederhana (Sugiyono, 2018) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel response atau akibat (Dependen) yaitu Keberlangsungan Usaha Kecil di Kabupaten Sinjai.

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran pokok yang ditimbulkan oleh predictor

X = variabel predictor atau variabel faktor penyebab (independent) yaitu Pemberian kredit koperasi simpan pinjam Amarta.

3. Uji T

Uji T adalah uji statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol (Andre dan Jayantika, 2018).

Untuk mengetahui signifikan dari masing-masing variabel telah ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ berarti tidak ada dampak yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ berarti ada dampak yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tabel 4.1 Gambaran Umum

No.	NAMA RESPONDEN	NO	NAMA RESPONDEN
1	Sutra	16	Tati
2	Hasina	17	Rosnia
3	Misna	18	Jerawati
4	Ria	19	Julianti
5	Nuraeda	20	Nureda
6	Jamila Massi	21	Fitriani
7	Arnita	22	Hanna
8	Nisja	23	Harmiati
9	Nirwa	24	Surati Ramlah
10	Nuraisya	25	Hasna
11	Nanna	26	Mujahida
12	Megawati	27	Sumariani
13	Erniwati	28	Nismaya
14	Riska	29	Haerani
15	Ramlah	30	Nirwana

Tabel di atas merupakan identitas dari lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. 30 responden yang dimuat dalam tabel merupakan pemilik usaha kecil yang berada di kabupaten Sinjai dan merupakan penerima koperasi simpan pinjam Amarta. Semua usaha kecil yang peneliti jadikan responden merupakan usaha yang terletak di kabupaten Sinjai.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan 30 kuesioner kepada responden yaitu pemilik usaha kecil. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai pemilik atau owner. Total 30 kuesioner memenuhi syarat untuk diolah dalam hal ini semua kuesioner dari responden dapat di olah, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Distribusi Kuesioner

No.	Teknik Penyebaran	Jumlah Kuesioner	Tidak Kembali	Tidak Memenuhi Syarat	Kuesioner yang Dapat Diolah
1	Langsung	30	-	-	30
Total		30	-	-	30

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan sebanyak 30 sehingga semua kuesioner yang dapat diolah dengan baik.

b. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui *dampak pemberian kredit koperasi simpan pinjam*, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya berjumlah 30 responden yang terdiri dari 18 item pertanyaan dalam angket.

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah

diajukan, untuk mengetahui *dampak pemberian koperasi simpan pinjam terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai*.

Selanjutnya data yang telah diasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui *dampak pemberian koperasi simpan pinjam terhadap usaha kecil di Kabupaten Sinjai* dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel. Maka dari itu uji validitas perlu untuk dilakukan. Uji validitas dari hasil penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dengan poin 1 sampai dengan 5, Sebelum jawaban pernyataan kuisisioner dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, data penelitian yang telah diperoleh terlebih dahulu diperlukan adanya pengujian validitas instrumen penelitian. Menurut Ghozali (2013), pengujian validitas dengan korelasi pearson, instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r) ≥ 0.3 . Hasil uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai korelasi semua item pernyataan dari semua variabel pada kuesioner memiliki nilai di atas atau lebih besar sama dengan 0.03 (≥ 0.3). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan atau pernyataan telah memenuhi syarat validitas. Pada tahap survei berupa pengamatan oleh peneliti menunjukkan tingkat kepastian validasi yang selaras dengan uji validitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta (X)	X1	0,429	Valid
	X2	0,473	Valid
	X3	0,516	Valid
	X4	0,624	Valid
	X5	0,411	Valid
	X6	0,440	Valid
	X7	0,282	Valid
	X8	0,468	Valid
	X9	0,449	Valid
	X10	0,433	Valid
	X11	0,300	Valid
	X12	1	Valid
Keberlangsungan Usaha Kecil (Y)	Y1	0,942	Valid
	Y2	0,933	Valid
	Y3	0,720	Valid
	Y4	0,958	Valid
	Y5	0,953	Valid
	Y6	0,958	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dengan *cut off value* adalah minimal 0,60 (Ghazali, 2013). Suatu konstruk variabel dikatakan *realible* jika menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih besar sama dengan 0,60 (≥ 0.6). Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta (X)	0,727	<i>Reliable</i>
Keberlangsungan Usaha Kecil (Y)	0,955	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa semua konstruk yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60 atau nilai *cronbach alpha* kedua variabel penelitian memiliki nilai di atas atau lebih besar sama dengan 0.6 (≥ 0.6). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan reliabel, sehingga data yang diperoleh dari instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan *regression anylisis* analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap uji asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai (*asympt.sig*) lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$), maka asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya jika nilai lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$), maka asumsi normalitas tidak terpenuhi. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		Tabel 4.5
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97170122
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,084
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil output spss 25

Dalam penelitian ini pengujian normalitas secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig Kolmogorov Smirnov sebesar 0,166 Nilai ini telah memenuhi syarat uji normalitas, yaitu jika hasil pengujian diperoleh nilai Sig > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam suatu model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghazali (2013), bahwa nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah apabila nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Hasil uji asumsi multikolinieritas secara dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Asumsi Non-Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persamaan 1	0.064	1.000	Non-Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa bahwa nilai tolerance pada keseluruhan model bernilai di atas 0,10 ($>0,10$) dan nilai VIF masing-masing model di bawah 10 (<10). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,226	3,749		3,528	,001		
	Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (X)	,288	,064	,645	4,469	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha Kecil (Y)								

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil sebagaimana tabel di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian koperasi simpan pinjam berpengaruh atau berdampak terhadap keberlangsungan usaha kecil karena nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R square sebesar 0,416 atau 41%. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,645 ^a	,416	,396	3,024	,416	19,975	1	28	,000
a. Predictors: (Constant), Pemberian koperasi simpan pinjam (X)									

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Hasil di atas yang menunjukkan bahwa besar pengaruh atau dampaknya yaitu sebesar 41% di pengaruhi oleh variabel X dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti oleh peneliti.

4) Uji T

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan melihat nilai p dan nilai t , jika nilai p lebih kecil dari 0.05 maka hubungan antar variabel bersifat signifikan atau melihat nilai t , jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan. Tabel 5.14 dapat memberikan gambaran hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	R square	t-hitung	Nilai p	Keterangan
Penmberian koperasi simpan pinjam (X)	0.288	0.416	4.469	0.000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2024

*Taraf Signifikansi α : *0.01 (1%), **0.05 (5%),*

Dari output di atas dapat di ketahui bahwa nilai t hitung 4.469 lebih besar dari t tabel yaitu 1,697 ($4,469 > 1,697$).

Maka dari itu hipotesis a (H_a) diterima dan otomatis hipotesis 0 (H_0) di tolak. Untuk penjelasan lebih rinci peneliti telah meninterpretasikan di bawah ini.

dasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.416 atau 41,6%. Artinya bahwa variabel keberlangsungan usaha kecil dipengaruhi atau mendapat dampak sebesar 41,6% oleh Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta, sedangkan 58,4% sisanya, dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan uji-t yaitu untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji hipotesis kedua dalam penelitian ini. Pada variabel pemberian koperasi simpan pinjam Amarta nilai $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($4,469 > 1,697$) dan nilai probabilitas signifikansi di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amarta (X) berpengaruh atau berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil (Y). Hal ini berarti **Hipotesis H_a diterima dan Hipotesis H_0 ditolak.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui program SPSS 25.0, maka diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, Pada tabel *Uji T* diketahui t_{hitung} *Pemberian Koperasi Simpan Pinjam Amarta* lebih besar daripada t_{tabel} $4,469 > 1,697$. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai pada uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa *Pemberian Koperasi Simpan Pinjam Amarta* berpengaruh atau berdampak terhadap *Keberlangsungan Usaha Kecil* karena nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$. Jadi besar pengaruh atau dampak antara *Pemberian Koperasi Simpan Pinjam Amarta* dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0,416$ atau $41,6 \%$. Jadi besar pengaruh *Pemberian Koperasi Simpan Pinjam Amarta* terhadap *Keberlangsungan Usaha Kecil* di Kabupaten Sinjai adalah $41,6 \%$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak pemilik usaha kecil di Kabupaten Sinjai bahwa untuk keberlangsungan usaha sebaiknya menggunakan pinjaman koperasi simpan pinjam sebagai tambahan modal.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh pemberian koperasi simpan pinjam *Amarta* terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., & Risa, R. (2023). *"Program Kerja Unggulan Pengembangan UMKM Usaha Kuliner dan Fashion di Desa Wanaraja."* Jurnal PkM MIFTEK 4.1 (2023): 1-8.
- Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Yogyakarta: PT. Dwi 2010.
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga: University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Cet. XV, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aulya, A., & Winda, W. (2022). *"Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM."* (2022).
- Azhura, A., Febby, F., & Perkasa, R. D. (2023) *"Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Medan Petisah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari)." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.13 (2023): 272-282.
- Faizhal, F. (2014). *Kemandirian pelaku UMKM dalam implementasi tanggung jawab sosial di Kabupaten Bogor Jawa Barat*. [Disertasi]. Bogor. [ID]: Institut Pertanian Bogor.
- Fath-Hiah, W. N. (2024). *Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah Batik Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Jatipelem Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Jawa Timur)*.
- Ghozali, G., & Imam, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*,
- Hasbi, H. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Syari'ah Press Fakultas Syariah.
- Hejazziey, D. (2009). *Pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui lembaga keuangan syariah (LKS) untuk mengentaskan kemiskinan dan pengurangan pengangguran. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(1).
- Kusumastuti, K., Dora, D., & Mardikasari, S. (2022). *Peran koperasi dalam memajukan perekonomian di Indonesia*. Unisri Press, 2022.
- Muslich, M. (2007). *Bisnis Syariah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, Yogyakarta.

- Mutawadia, M. (2023) Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur. SKRIPSI. Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Noor, N., & Any, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta
- Priansa, D. J. (2016), *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Purnamayanti, N. W. A., Suwendra, I. W., Yulianthini, N. N., & SE, M. (2014). *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal terhadap Pendapatan UKM. Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Saputra, D. (2021). *Strategi Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Sembako Abdullah Di Kelurahan Pujud Selatan) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Sari, S. F. (2011). *Peran koperasi simpan pinjam dalam perkembangan UMKM Agribisnis di Bogor: studi kasus Kospin Jasa Bogor*.
- Syarigawir, S., Irawan, H., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Berkah Panaikang Kec. Sinjai Timur Kab Sinjai Selatan. *JURNAL*.
- Sari, S., Purnama, L., & Yafiz, M. (2022). "Analisis Program Dinas Perdagangan Kota Medan Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Usaha Tape Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1.2 (2022): 106-112.
- Sri Ka'bah, S. H., & Hasan, M. J. (2024). *Pengantar Hukum Bisnis*. CV. Azka Pustaka.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono., S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., & Wiratna, W. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.
- Sukrianto, S., & Lakoro, F. S. (2023). Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayona. *Kolegial*, 11(1), 104-116.

- Tambunan, T. H. (2010). Usaha kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta [ID]. Salemba Empat.
- Tussadiyah, H. (2016). *Analisis Peran Kredit Modal Kerja dari Bank BRI Cabang Sibuhuan terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM di Kabupaten Padang Lawas* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Verawati, V., & Eka, D. (2022). "Pentingnya Pendaftaran Merek Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Jawa Timur." *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 5.2 (2022): 122-132.
- Wanita, W., & Nur, N. (2015). Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Usaha Kecil) DI Pasar Monanda Palu, *Jurnal Penelitian Ilmiah: Fakultas Syariah IAIN Palu*. Vol. III. No. 2, 2015.
- Waruwu, W., & Perdamaian, P. (2024) "Langkah Strategis Dinas Sosial Dalam Pengembangan Umkm Dalam Pengembangan Umkm Melalui Program Kelompok Usaha Bersama." (2024).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama Responden	
Alamat	

B. Kuisisioner

1. *Penyaluran Kredit*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Penyaluran kredit di Amartha sudah berjalan dengan baik.					
2	Pihak Amartha selalu tanggap dalam menghadapi kredit bermasalah.					
3	Penyaluran kredit yang diberikan Amartha kepada UMKM sesuai dengan peraturan (syarat yang berlaku)					

2. *Watak/character*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
3	Pengusaha kecil dan menengah tertarik untuk mengambil pinjaman kredit amartha kerana tingkat bunganya rendah..					

4	Prosedur dan syarat-syarat untuk memperoleh kredit di amarnya sangat mudah.					
5	Proses pencairan dana di Amarnya berlangsung cepat dan mudah.					

3. *Capacity*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
6	Kemampuan dan keterampilan debitur dalam mengelola faktor-faktor produksi sudah sangat baik..					
7	Suku bunga yang ditetapkan oleh amarnya tidak memberatkan debitur.					
8	Kesadaran debitur dalam membayar dan melunasi hutangnya kepada Amarnya sudah sangat baik..					

4. *Capital*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
9	Pembiayaan atau modal yang digunakan nasabah dalam menjalankan usahanya bersumber dari amarnya					

10	Pembiayaan atau modal yang lebih besar yang digunakan nasabah dalam menjalankan usahanya bersumber dari Amarta					
11	Usaha nasabah menjadi sangat berkembang setelah mendapat bantuan dana dari Amarta					

5. *Condition*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
11	Kondisi ekonomi pada saat ini berpengaruh terhadap usaha kecil dan menengah					
12	Kondisi perekonomian pada saat ini berpengaruh pada pembayaran kredit..					
13	Prospek usaha kecil dan menengah yang disalurkan oleh Amarta akan berkembang dimasa yang akan datang.					

6. *Collateral*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
14	Setiap nasabah yang melakukan					

	permohonan pinjaman di ksp. Amartha harus memberikan jaminan.					
15	Amartha jaminan dari nasabah nilainya harus melebihi jumlah kredit yang diberikan.					
16	Jaminan yang harus diberikan Amartha tidak memberatkan debitur.					
17	Penilaian atau pemeriksaan pada tempat jaminan yang dilakukan oleh pihak Amartha sudah sangat baik.					
18	Setiap nasabah memberikan jaminan dalam kondisi yang baik kepada Amartha.					

Lampiran 2

Hasil Analisis Data HASIL OUTPUT SPSS 25

A. UJI VALIDITAS X

Correlations														
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X
X1	Pearson Correlation	1	,144	,192	,102	,205	,151	,258	,042	,103	,290	-,070	-,193	,429*
	Sig. (2-tailed)		,449	,308	,591	,277	,425	,168	,826	,588	,119	,712	,307	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,144	1	,215	,056	,304	,026	,072	-,422*	,738**	,745**	-,047	-,388	,473**
	Sig. (2-tailed)	,449		,253	,770	,103	,891	,705	,020	,000	,000	,806	,034	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,192	,215	1	,406*	-,134	,669**	,707**	,517**	,101	,140	,389	,343	,516**
	Sig. (2-tailed)	,308	,253		,026	,480	,000	,000	,003	,597	,462	,034	,064	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,102	,056	,406*	1	,498**	,284	,321	,320	,262	-,083	,377*	,482**	,624**

[illegible]

X10	Pearson Correlation	,290	,745**	,140	-,083	,198	,161	,239	-,435**	,705**	1	,124	-,376**	,449
	Sig. (2-tailed)	,119	,000	,462	,664	,294	,394	,203	,016	,000		,514	,041	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-,070	-,047	,389*	,377*	-,171	,571**	,611**	,322	,096	,124	1	,817**	,433*
	Sig. (2-tailed)	,712	,806	,034	,040	,366	,001	,000	,082	,613	,514		,000	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-,193	-,388*	,343	,482**	-,188	,440*	,446*	,582**	-,327	-,376*	,817**	1	,247
	Sig. (2-tailed)	,307	,034	,064	,007	,320	,015	,014	,001	,077	,041	,000		,188
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,429*	,473**	,516**	,624**	,411*	,440*	,600**	,282	,468**	,449*	,433*	,300	,521**
	Sig. (2-tailed)	,018	,008	,004	,000	,024	,015	,000	,132	,009	,013	,017	,188	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

B. UJI VALIDITAS Y

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,792**	,779**	,898**	,792**	,898**	,942**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,792**	1	,508**	,857**	1,000**	,857**	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,779**	,508**	1	,619**	,508**	,619**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,898**	,857**	,619**	1	,857**	1,000**	,958**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,792**	1,000**	,508**	,857**	1	,857**	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,898**	,857**	,619**	1,000**	,857**	1	,958**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,942**	,933**	,720**	,958**	,933**	,958**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

A. UJI REABILITAS X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	12

B. UJI REABILITAS Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,955	6

C. Uji Normalitas Kulmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97170122
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,084
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

A. Uji Hipotesis

ANOVA ^a									
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	182,701	1	182,701	19,975	,000 ^b			
	Residual	256,099	28	9,146					
	Total	438,800	29						
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha Kecil (Y)									
b. Predictors: (Constant), Pemberian koperasi simpan pinjam amartha (X)									
Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,645 ^a	,416	,396	3,024	,416	19,975	1	28	,000
a. Predictors: (Constant), Prinsip syariah (X)									

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,226	3,749		3,528	,001		
	Prinsip syariah (X)	,288	,064	,645	4,469	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM (Y)



Nomor : 217.D3/III.3.ALI/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 4 Zulhijjah 1445 H
11 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Koperasi Simpan Pinjam Amartha

di

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hildayanti
NIM : 200303092
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Dampak pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Amartha Terhadap Usaha kecil di Kab. Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak/ibu.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Abd. Muharemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM.1213397



PT. AMARTHA MIKRO FINTEK
KELURAHAN BALANGNIPA KECAMATAN SINJAI UTARA, KABUPATEN SINJAI
Alamat : Jl. Sarewading, Kode Pos 92612.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sinjai, 05 juli 2024 M
06 Dzulqa'ida 1445 H

Nomor : 001/izin/Pembiayaan/V/2024
Perihal : Telah melakukan penelitian
Lampiran : -

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat kami dari **PT.AMARTHA MIKRO FINTEK**

Yang Bertanda tangan di bawah ini,

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

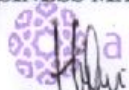
Nama : Hildayanti
NIM : 200303092
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam
Universitas : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Telah melakukan penelitian dengan judul **Dampak Pemberian Kredit Koperasi atau Pembiayaan Simpan Pinjam PT. Amarta Mikro Fintek Terhadap Usaha Kecil di Kab.sinjai .**

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

WassalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

BUSINESS MANAGER


HADRIASIS



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 808.D3/III.3.AU/F/KEP/2023**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2023-2024**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Universitas Islam Ahmad Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024 .

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mustamir, M.Pd.	Zaenal Abidin, S.E., M.Si.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Hildayanti
NIM : 200303092
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam

Amartha Terhadap Usaha Kecil Di Kabupaten Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Sinjai.



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada 05 Jumadil Akhir 1445 H
Tanggal : 18 Desember 2023 M

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH UIAD Sinjai di Sinjai
2. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIAD Sinjai di Sinjai.

DOKUMENTASI



Membawa surat izin meneliti di kantor koperasi simpan pinjam Amarthā







BIODATA PENULIS



NAMA : HIDAYANTI
NIM : 200303092
TTL : SINJAI, 11 SEPTEMBER 2002
ALAMAT : DUSUN MAROANGING, DESA TONGKE-TONGKE
SD : SDN 29 MAROANGING
SMP : SMPN 2 SINJAI TIMUR
SMA : SMKN 1 SINJAI
S1 : UIAD SINJAI
EMAIL : HILDAYANTI0392@GMAIL.COM
NAMA ORANG TUA
AYAH : AHMAD
IBU : HASIBA



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Hildayanti**
Nim : **200303092**
Prodi : **Ekos**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 9 % Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 April 2025

Kepala Perpustakaan

UIAD Sinjai



Irwani Setiawan, S.I.P., M. I. Kom

NBM : 1341989

Asriani Abbas

Hildayanti 200303092

 PERPUSTAKAAN UI AHMAD DAHLAN Perpustakaan LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

tnm:old::1:3223054571

47 Pages

Submission Date

Apr 21, 2025, 11:07 AM GMT+8

9,031 Words

59,605 Characters

Download Date

Apr 21, 2025, 11:10 AM GMT+8

File Name

Skripsi_Hildayanti-200303092_1.docx

File Size

594.8 KB

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 26%  Internet sources
- 12%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.